

PERSPEKTIF TEORI MOTIF DAN MOTIVASI

Motif Sebagai Penggerak Tingkah Laku Manusia

Apa yang diperbuat individu? Bagaimana ia melakukan perbuatannya itu?

Mengapa individu melakukan perbuatannya itu?

Tingkah laku adalah respons seorang individu terhadap beberapa jenis perangsang (fungsi atau produk dari interaksi antara individu dengan situasi yang merangsang).

Yang menentukan individu mereaksi sesuatu:

- Keadaan alat indera
- Memperhatikan situasi
- Dipengaruhi oleh suatu perasaan
- Pengalaman yang dipunyai yang ikut mempengaruhi arti situasi

Motif adalah dorongan atau daya kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berbuat atau bertingkah laku dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

1. Motif mempersoalkan “*mengapanya*” tingkah laku (bukan apa dan bagaimana)
2. Motif tidak pernah bisa diamati secara langsung.
3. Sulit dikatakan apakah motif itu bersifat umum atau khusus.

Interaksi Individu dengan Lingkungan

W – O – W

Rumus Stimulus Respons

S – R

S : Stimulus

R : Response

Suatu perangsang menimbulkan suatu sambutan atau suatu sambutan ditimbulkan oleh suatu perangsang.

- Struktur individu
- Keadaan sementara
- Kegiatan yang sedang berlangsung (*activity in progress*)

Motif terkait dengan gejala kemauan (konasi)

Dorongan

Kekuatan dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung di luar kesadaran. Terbagi menjadi dua : Dorongan nafsu dan dorongan rohaniah.

Kesemuanya berpangkal pada 3 macam dorongan asli yaitu:

1. Dorongan mempertahankan diri
2. Dorongan mempertahankan jenis
3. Dorongan mengembangkan diri.

Keinginan

Dorongan nafsu yang tertuju kepada sesuatu benda tertentu, atau yang kongkrit.

Keinginan yang dipraktikkan bisa menjadi kebiasaan.

Hasrat

Suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang.

Kecenderungan

Hasrat yang aktif yang menyuruh kita agar lekas bertindak.

Hawa nafsu

Hasrat yang besar dan kuat yang dapat menguasai seluruh fungsi jiwa kita. Hawa nafsu ini bergerak dan berkuasa di dalam kesadaran.

Kemauan

Kekuatan yang sadar dan hidup dan atau menciptakan sesuatu berdasarkan perasaan dan fikiran.

Proses kemauan melalui beberapa tingkat:

- Motif (alasan, dasar, pendorong)
- Perjuangan motif.
- Keputusan
- Perbuatan kemauan.

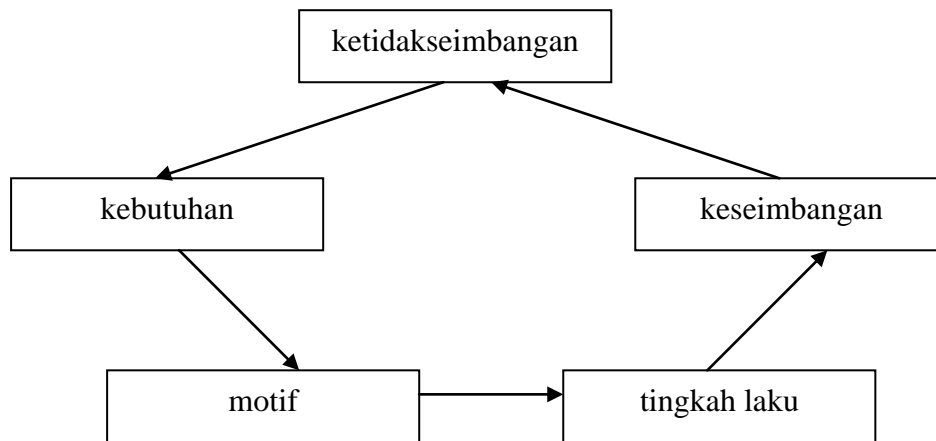
MOTIVASI

Motivasi adalah sesuatu daya yang menjadi pendorong seseorang bertindak, dimana rumusan motivasi menjadi sebuah kebutuhan nyata dan merupakan muara dari sebuah tindakan.

Tiga elemen penting motivasi sebagai sebuah proses perubahan energi:

1. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dalam sistem neuro psychological yang ada pada manusia.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya rasa atau feeling, afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Daur Lingkaran Motivasi



Teori-Teori Motivasi

Teori motivasi yang dikembangkan oleh aliran psikologis humanis (pemenuhan kebutuhan yang tersusun secara hierarkis):

1. Kebutuhan fisiologis
2. kebutuhan akan keselamatan (security)
3. kebutuhan akan cinta dan kasih
4. kebutuhan akan harga diri
5. kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri.

Teori lain tentang motivasi

1. Homeostatis

Diturunkan dari teori drive dan aurosal.

Teori drive: tubuh akan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan (homeostatis) dari segala kekurangan yang dialaminya.

Teori aurosal: Keseimbangan dicapai dalam ketegangan yang tidak terlalu rendah atau tinggi.

2. Teori Atribusi

Motivasi seseorang ditentukan oleh determinan-determinan lingkungan.

3. Teori harapan
Motivasi merupakan produk kombinasi antara besarnya keinginan seseorang untuk mendapatkan *reward*.
4. Aktualisasi Diri
Maslow: “motivasi tertinggi dalam kehidupan manusia adalah aktualisasi diri”.
5. Teori Motif Berprestasi (David Mc Clelland)
 - a. Tercermin dari perilaku yang mengarah kepada tugas yang menantang tanggung jawab secara pribadi.
 - b. Motivasi lain: 1. Kebutuhan kekuasaan; 2. kebutuhan berafiliasi.
6. Motivasi Takut Berprestasi

PENGUKURAN MOTIVASI

Models of Achievement Motivation

The McClelland-Atkinson Model

$$nAch = M_s - M_{af}$$

<i>Simbol</i>	<i>Faktor</i>	<i>Deskripsi</i>
nAch	Need achievement	Achievement motivation
M_s	Motivate to succeed	Motivation to engage in achievement tasks
M_{af}	Motive to avoid failure	Motivation to avoid or delay engaging in an achievement situation

Sebuah tindakan dapat dikatakan sebagai memiliki motivasi tinggi, jika perilaku itu menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Individu menunjukkan tanggapan yang menggejolak dengan bentuk-bentuk tanggapan-tanggapan yang bervariasi.
2. Kekuatan dan efisiensi perilaku mempunyai hubungan yang bervariasi dengan kekuatan determinan.
3. Motivasi mengarah perilaku pada tujuan tertentu.
4. pengaruh positif menyebabkan suatu perilaku tertentu cenderung untuk diulang-ulang.
5. Kekuatan perilaku akan melemah, bila akibat dari perbuatan itu bersifat tidak menyenangkan.

STRATEGI PENGEMBANGAN MOTIVASI

Agar kegiatan individu memberikan hasil yang efektif maka perlu adanya motif yang kuat dan untuk itu perlu ada usaha-usaha untuk membangkitkannya. Jadi motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi dan situasi sehingga individu itu melakukan kegiatan apa yang dapat dilakukannya.

Bentuk-bentuk motivasi itu antara lain:

1. Kompetisi/persaingan (*Competition*)

Kompetisi ada dua jenis: 1. kompetisi dengan prestasi diri sendiri; 2. kompetisi dengan orang lain.

2. Pace making (Mendekatkan Tujuan)

Agar tujuan tidak nampak jauh, maka perlu ada tujuan-tujuan sementara yang dekat.

3. Tujuan yang jelas dan diakui

Semakin jelas dan berarti tujuan yang ingin dicapai maka semakin besar motif untuk mencapainya.

4. Minat

Minat yang besar dapat ditimbulkan dengan cara:

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman yang lampau.
- c. Memberikan kesempatan untuk sukses.